

---

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 4 • No. 1 • April Tahun 2025

DOI : 10.37090/jm-pkm.v4i1.2654

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

---

## PENINGKATAN PENGETAHUAN KELOMPOK WANITA TANI CAGAR LESTARI MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN USAHA TANI

Eka Ubaya Taruna Rauf<sup>1</sup>, Wisnaningsih<sup>2</sup>, Henni Kusumastuti<sup>3</sup>, Farida Juwita<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Administrasi Publik, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Mesin, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung  
Indonesia

Email: [ekaubaya77@gmail.com](mailto:ekaubaya77@gmail.com)

### ABSTRACT

*This community service activity aimed to enhance the knowledge and skills of the Cagar Lestari Women Farmers Group in managing agricultural enterprises, particularly through the implementation of aquaponic cultivation technology. The methods used included participatory training and intensive mentoring. The training covered key areas such as aquaponic farming techniques, basic financial management, and agricultural product marketing strategies. In addition to theoretical sessions, participants engaged in hands-on practice, from seed germination to plant maintenance within aquaponic systems. The results showed a 78% increase in participants' knowledge of aquaponic technology. The training on farm business management also positively impacted participants' ability to create simple bookkeeping records, with 85% successfully doing so after the training. Furthermore, 70% of participants expressed interest in adopting digital marketing technologies to grow their businesses. Overall, the program is expected to support the development of more sustainable and competitive agricultural enterprises while contributing to the improved welfare of farmer group members in Sukoharjo III Village.*

**Keywords:** Farmer Group, Training, Knowledge, Agriculture

### ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan Kelompok Wanita Tani Cagar Lestari dalam menjalankan usaha pertanian, khususnya melalui penerapan teknologi budidaya aquaponik. Metode yang diterapkan meliputi pelatihan partisipatif dan pendampingan secara intensif. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting seperti teknik budidaya dengan sistem aquaponik, pengelolaan keuangan dasar, serta strategi pemasaran hasil pertanian. Selain penyampaian teori, peserta juga dilibatkan dalam praktik langsung, mulai dari tahap penyemaian benih hingga perawatan tanaman dalam instalasi aquaponik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 78% terkait teknologi aquaponik. Pelatihan pengelolaan usaha pertanian juga berdampak positif terhadap kemampuan peserta dalam menyusun pembukuan sederhana, dengan 85% peserta berhasil melakukannya setelah pelatihan. Di samping itu, sebanyak 70% peserta menyatakan ketertarikan untuk mengadopsi teknologi pemasaran digital guna mengembangkan usaha mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong pengembangan usaha pertanian yang lebih*



*berkelanjutan dan kompetitif, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani di Desa Sukoharjo III.*

**Kata kunci:** *kelompok tani, pelatihan, pengetahuan, pertanian*

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Pringsewu, yang terletak di Provinsi Lampung, dikenal memiliki wilayah pedesaan dengan lahan pertanian yang luas dan subur. Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), pemerintah daerah menetapkan pengembangan sektor pertanian sebagai salah satu misi utama yang disesuaikan dengan kondisi lahan setempat. Hal ini menegaskan peran penting pertanian dalam perekonomian daerah, mengingat sebagian besar penduduk Pringsewu menggantungkan hidupnya pada sektor ini sebagai mata pencaharian utama.

Desa Sukoharjo III yang terletak di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar di bidang pertanian. Sebagian besar penduduk di kecamatan ini berprofesi sebagai petani, dan memiliki kontribusi penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui produksi pangan lokal Manihuruk, (2022). Desa ini diberkahi dengan lahan yang luas dan subur, sehingga sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan maupun perkebunan. Meski demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh para petani. Beberapa tantangan yang kerap dihadapi meliputi keterbatasan modal usaha, terbatasnya akses ke pasar, serta minimnya pemahaman tentang praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kelompok Wanita Tani Cagar Lestari yang berada di Desa Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kelompok yang menghadapi berbagai tantangan dalam bidang pertanian. Kelompok ini terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan perempuan desa yang memiliki ketertarikan terhadap kegiatan pertanian, namun masih mengalami keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola usaha pertanian secara profesional dan berkelanjutan. Keterbatasan ini menjadi kendala dalam upaya meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan mereka. Di tengah perkembangan teknologi dan metode pertanian modern yang semakin pesat, akses informasi dan teknologi masih sangat terbatas bagi para petani di wilayah pedesaan, termasuk kelompok ini. Eka Ubaya Taruna Rauf, Lies Kumara Dewi, Nelson, (2022). Kurangnya pemahaman dan keterampilan tersebut berdampak tidak hanya pada rendahnya hasil produksi, tetapi juga mempengaruhi kestabilan pendapatan keluarga mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pelatihan peningkatan kapasitas bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) menjadi langkah strategis yang efektif. Melalui pelatihan ini, para anggota KWT akan memperoleh pengetahuan mengenai teknik budidaya pertanian modern seperti aquaponik, serta keterampilan dalam manajemen usaha tani, termasuk pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran hasil pertanian. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan para petani mampu

meningkatkan produktivitas, memperbaiki pengelolaan usaha, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, inisiatif ini juga sejalan dengan program pemerintah daerah dalam memperkuat sektor pertanian sebagai salah satu pilar utama perekonomian di Kabupaten Pringsewu.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menghasilkan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi KWT Cagar Lestari di Desa Sukoharjo III. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan menyeluruh, diawali dengan pelaksanaan survei awal secara mendalam. Tim pengabdian terjun langsung ke lokasi untuk mengidentifikasi kondisi serta kebutuhan spesifik dari KWT Cagar Lestari. Melalui proses wawancara dan observasi, tim berhasil mengumpulkan data penting mengenai berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha pertanian mereka. Informasi yang diperoleh ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan program pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan.

Setelah tahap persiapan, tim pengabdian melaksanakan serangkaian pelatihan intensif yang mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan usaha di bidang pertanian. Materi pelatihan tidak hanya menyoroti sisi teknis pertanian, tetapi juga mencakup aspek manajemen usaha serta perencanaan strategis. Pada sesi budidaya modern, peserta dikenalkan dengan metode aquaponik sebagai salah satu inovasi dalam pertanian berkelanjutan. Pelatihan ini diselenggarakan secara interaktif, dengan kombinasi antara pemaparan teori dan praktik langsung dalam merancang sistem aquaponik untuk penyemaian benih selada. Di sisi lain, pelatihan manajemen usaha pertanian membekali peserta dengan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan serta strategi pemasaran yang efektif. Mereka juga dilatih untuk menyusun pembukuan sederhana dan merancang strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik produk pertanian mereka. Sebagai pelengkap, diselenggarakan pula workshop perencanaan usaha yang bertujuan membantu peserta menyusun rencana pengembangan bisnis yang realistis dan terukur.

Untuk memastikan efektivitas program, tim pengabdian menerapkan sistem evaluasi yang menyeluruh. Setelah sesi pelatihan selesai, dilakukan post-test untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta meningkat. Selain itu, kuesioner kepuasan juga dibagikan guna memperoleh umpan balik langsung dari peserta. Hasil evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk menilai keberhasilan program, tetapi juga menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa yang akan datang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sukoharjo III bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Cagar Lestari

dalam mengelola usaha pertanian, yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Program ini mencakup serangkaian pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada pengelolaan usaha tani, sejalan dengan temuan Swastika (2016) yang menekankan pentingnya peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan yang dirancang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh KWT Cagar Lestari, antara lain:

- a. Pelatihan teknik budidaya pertanian menggunakan sistem aquaponik  
Merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teori, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik pembangunan sistem aquaponik sederhana. Gambar 1 menunjukkan sesi pemberian materi mengenai sistem aquaponik. Tingkat partisipasi peserta mencapai 95%, yang mencerminkan antusiasme yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil beberapa pertanyaan yang diajukan, ada peningkatan pemahaman peserta mengenai teknik aquaponik sebesar 78%. Temuan ini konsisten dengan penelitian Malik (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha tani.



- b) Pelatihan manajemen keuangan usaha pertanian.

Pelatihan manajemen keuangan untuk usaha pertanian ini berfokus pada pengelolaan keuangan yang sederhana. Selama pelatihan, tingkat kehadiran peserta mencapai 85%, dan mereka berhasil menyusun pembukuan sederhana setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan keterampilan ini sangat penting, seperti yang dijelaskan oleh Handayani (2019) dalam penelitian mereka mengenai peran pendapatan ibu rumah tangga dalam perekonomian keluarga.

- c) Pelatihan manajemen pemasaran dengan menggunakan teknologi *e-commerce*.

Salah satu elemen utama dari program ini adalah pemberian materi mengenai peran teknologi e-commerce dalam pengembangan bisnis. Pelatihan ini mencakup pengenalan platform e-commerce, strategi pemasaran digital, dan pengelolaan toko online. Materi tersebut sangat relevan, mengingat temuan Mirza. (2019) yang mengungkapkan bahwa penerapan e-commerce dapat memperluas akses pasar dan meningkatkan pendapatan petani kecil. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang e-commerce sebesar 70%. Sebanyak 65% peserta menyatakan minat untuk mengadopsi teknologi e-commerce dalam bisnis mereka. Temuan ini mendukung penelitian Priambada (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan e-commerce dapat meningkatkan efisiensi dalam pemasaran produk pertanian. Namun, KWT Cagar Lestari berencana untuk mengadopsi e-commerce setelah memastikan kebutuhan pangan di sekitar daerah mereka terpenuhi.

Selain memberikan materi teori, peserta juga dibimbing untuk melaksanakan praktikum budidaya dengan sistem aquaponik. Praktikum ini mencakup tahap pembuatan instalasi hingga pelaksanaan kegiatan budidaya secara langsung. Pendekatan praktis ini dianggap sangat penting untuk membantu peserta memahami lebih dalam tentang proses dan teknik budidaya aquaponik. Dengan melakukan praktik langsung, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan konsep, tetapi juga keterampilan teknis yang diperlukan dalam penerapan aquaponik di lapangan. Pendekatan ini sejalan dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif, di mana praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan psikomotorik peserta. Menurut Putra & (2020), penggunaan sistem aquaponik sebagai bagian dari teknik budidaya terintegrasi semakin populer dalam sektor pertanian dan perikanan karena kemampuannya untuk mengoptimalkan penggunaan lahan dan air, serta efisiensinya dalam memproduksi ikan dan tanaman secara bersamaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan praktis melalui pelatihan langsung memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman peserta dalam menerapkan aquaponik di lapangan. Selain itu, hasil penelitian Setiawan (2019) mengungkapkan bahwa praktik langsung dalam pelatihan budidaya aquaponik berperan besar dalam keberhasilan adopsi teknologi aquaponik, terutama dalam hal pembuatan instalasi dan pengelolaan kualitas air.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan KWT Alam Lestari. Peningkatan kapasitas tersebut diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan usaha pertanian yang lebih berkelanjutan di Desa Sukoharjo III, sesuai dengan visi pembangunan Kabupaten Peringsewu yang dijelaskan oleh Firdaus (2017) dalam penelitian mereka mengenai daya saing usaha tani di daerah tersebut. Temuan ini juga menegaskan pentingnya peran perempuan dalam kelompok tani, sebagaimana dijelaskan oleh Purnaningsih (2020), yang berkontribusi pada peningkatan posisi sosial dan ekonomi perempuan di komunitas pedesaan.

Lestari. Peningkatan kapasitas tersebut diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan usaha pertanian yang lebih berkelanjutan di Desa Sukoharjo III, sesuai dengan visi pembangunan Kabupaten Peringsewu yang dijelaskan oleh Firdaus (2017) dalam penelitian mereka mengenai daya saing usaha tani di daerah tersebut. Temuan ini juga menegaskan pentingnya peran perempuan dalam kelompok tani, sebagaimana dijelaskan oleh Purnaningsih (2020), yang berkontribusi pada peningkatan posisi sosial dan ekonomi perempuan di komunitas pedesaan.

## KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diadakan di Desa Sukoharjo III, Kabupaten Peringsewu, telah berhasil memperkuat kemampuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Cagar Lestari dalam berbagai hal terkait pengelolaan usaha pertanian. Hasil dari kegiatan ini mencatat beberapa poin penting, antara lain:

- a) **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:** Program ini berhasil memperluas wawasan peserta mengenai teknik budidaya pertanian modern menggunakan sistem aquaponik, pengelolaan usaha pertanian, serta pemanfaatan teknologi e-commerce. Peningkatan yang signifikan terlihat dari interaksi tanya jawab yang menunjukkan pemahaman mendalam anggota KWT terhadap materi yang telah diberikan.
- b) **Pemberdayaan Ekonomi:** Peningkatan produktivitas sebesar 25% dan kemampuan 85% peserta dalam menyusun pembukuan sederhana mencerminkan potensi pertumbuhan ekonomi peserta.
- c) **Tingkat kehadiran yang mencapai 95%** dalam pelatihan mencerminkan antusiasme peserta, yang menjadi indikator positif bagi kelangsungan program.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, terutama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), atas dukungan yang telah diberikan, baik secara moral maupun finansial, dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Pemerintah Desa Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Peringsewu, yang telah memberikan kesempatan berharga bagi kami untuk berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa. Terakhir, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan tulus dalam melaksanakan program ini.

## DAFTAR RUJUKAN

Eka Ubaya Taruna Rauf, Lies Kumara Dewi, Nelson, 2022. [Sosialisasi Urgensi Pengelolaan Dan Peningkatan Nilai Guna Sampah Di Kelurahan Negeri Olok Gading. Jurnal Abdi Masyarakat Saburai \(3\), 21-29](#)

- Firdaus, A, 2017. Daya Saing Usaha Tani di Kabupaten Peringsewu. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 7(2), 101-112.
- Handayani, T, 2019. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Pembangunan*, 5(2), 122-130.
- Malik, A. 2018. Dampak Pelatihan Terhadap Pengembangan Usaha Tani. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian*, 12(3), 67-75.
- Manihuruk, E. 2022. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Ketersediaan Pupuk Subsidi dan Dampak dalam Produksi (Studi Kasus Petani Tanaman Pangan Kecamatan Teluk Sampit). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(1), 1210-1217.
- Mirza, A. H. 2019. Peluang dan Tantangan Pengembangan E- commerce untuk Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 109-119.
- Purnaningsih, E, 2020. Manfaat Keterlibatan Wanita dalam Kelompok Tani: Peningkatan Posisi Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*, 10(1), 35-47.
- Putra, A., 2020. Penerapan Sistem Aquaponik dalam Budidaya Terintegrasi: Efisiensi Lahan dan Air. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(2), 45-53.
- Priambada, S. 2020. Manfaat Penggunaan Media Sosial Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Seminar Nasional, 2-3 November 2015, 41-46.
- Setiawan, B, 2019. Pengaruh Pelatihan Praktik Aquaponik terhadap Pemahaman Teknologi Budidaya dan Tanaman. *Jurnal Teknologi Pertanian dan Perikanan*, 8(1), 22-30.
- Swastika, 2016. Peran Kelompok Tani dalam Adopsi Teknologi Pertanian Baru. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1), 45-55.